

Tanggal Ujian : 01 September
2020Tanggal Revisi: 02 September
2020

Disetujui: 04 September 2020

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MUAMALAT TAHUN 2015-2018

Sri Wahyuningsi^{*1}, Saiful Khozi², Dahyang Ika Leni Wijayani³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Sriwahyuningsi910@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of financial statements is an analysis used to determine the level of profitability and the level of risk or the soundness of a bank. The purpose of this study is to determine and analyze how the company's financial performance uses Operational Efficiency Ratios, Return On Equity, Return On Assets. The research method used in this research is quantitative descriptive analysis method, using secondary data in the form of the financial statements of PT Bank Muamalat Tbk for 2015-2018 which were obtained from the official website of PT Bank Muamalat. This study analyzes the financial performance of PT Bank Muamalat which is based on the 2015-2018 financial reports. The results of the analysis of PT Bank Muamalat's financial performance from profitability ratios to operational efficiency ratios are in the very good category, which means that the bank is very good at managing income to cover the expenses incurred to finance bank operations this is due to the amount of PT Bank Muamalat's operational income acquisition is higher than operating expenses. Return on equity is in the bad category, which means that the use of bank equity in creating profit is not effective. This is because operating profit has decreased but the bank equity earned has increased. Return on assets is in the bad category, which means that the bank is less effective in managing its assets to generate profit, this is because the bank's operating profit has decreased while the bank's assets or assets have increased.

Keywords: Financial Performance, Bank Ratio, Bank Muamalat

ABSTRAK

Analisis terhadap laporan keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu bank. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan *Rasio Efisiensi Operasional, Return On Equity, Return On Assets*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Muamalat Tbk tahun 2015-2018 yang diperoleh dari *website* resmi PT Bank Muamalat. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Bank Muamalat yang berdasarkan pada laporan keuangan periode 2015-2018. Hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Muamalat dari rasio profitabilitas untuk *rasio efisiensi operasional* berada pada kategori sangat baik yang artinya bank sangat baik dalam mengelola pendapatan untuk

menutupi beban yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional bank hal ini disebabkan perolehan pendapatan operasional PT Bank Muamalat jumlahnya lebih tinggi dibandingkan beban operasionalnya. *Return on equity* berada pada kategori tidak baik yang artinya penggunaan ekuitas bank dalam menciptakan laba tidak efektif hal ini disebabkan laba operasional mengalami penurunan tetapi ekuitas bank yang diperoleh meningkat. *Return on assets* berada pada kategori tidak baik yang artinya bank kurang efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba hal ini disebabkan laba operasional bank yang diperoleh mengalami penurunan sedangkan aset atau aktiva bank mengalami peningkatan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Bank, Bank Muamalat

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut Kasmir (2016:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Hery (2016:105), jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Terdapat 6 (Lima) rasio yaitu *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net profit Margin*, *Rasio Efisiensi Operasional* (REO).

PT. Bank Muamalat karena Bank Muamalat merupakan bank umum yang pertama kali menerapkan prinsip syariah islam di indonesia dalam menjalankan operasionalnya. Bank dalam menjalankan operasional usahanya membutuhkan dana yang lebih banyak dimana dalam pengelolaan dan penggunaannya memerlukan suatu pelaporan data keuangan. Setiap tahun, laba bersih, total aset, total ekuitas, dan total penjualan PT Bank Muamalat mengalami fluktuasi, dengan adanya hal tersebut apakah dapat mempengaruhi kinerja PT Bank Muamalat menjadi kurang baik atau lebih baik. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian pada objek PT Bank Muamalat. Dapat dilihat kinerja keuangan PT Bank Muamalat pada posisi laporan keuangan dari laba bersih, total aset, total ekuitas, dan penjualan dengan periode tahun 2015-2018.

Tabel 1 Posisi Laba Bersih, Total Aset, Total Ekuitas, dan Penjualan PT Bank Muamalat Tahun 2015-2018

No	Keterangan	Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)			
		2015	2016	2017	2018
1	Laba Bersih	74.492.188	80.511.090	26.115.563	46.002.044
2	Total Aset	57.172.587.967	55.786.397.505	61.696.919.644	57.227.276.046
3	Total Ekuitas	3.550.563.883	3.618.746.556	5.545.366.904	3.921.667.078
4	Penjualan	5.261.253.471	4.125.869.123	4.185.953.943	3.569.342.859

Sumber: PT Bank Muamalat

Berdasarkan table 1 jika dilihat dari laba bersih, total aset, total ekuitas, dan penjualan pada bank muamalat tahun 2015 sampai dengan 2018 cenderung mengalami penurunan maupun peningkatan. total aset Bank Muamalat jika dilihat dari tahun ke tahun mengalami berfluktuasi

dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat mengalami peningkatan dari 2016 ke 2017. Total aset kembali mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai dengan 2018. Dapat disimpulkan bahwa total aset bank muamalat dari tahun 2015 sampai 2018 berfluktuasi (Mengalami penurunan dan peningkatan). Total aset pada tahun 2015 sebesar Rp 74.492.188 Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 55.786.397.505 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar Rp 61.696.919.644, dan kembali mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar Rp 57.227.276.046. Sedangkan total ekuitas di tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan tetapi di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 3.921.667.078 dari tahun 2017 sebesar Rp 5.545.366.904. Penurunan tersebut disebabkan utang pajak mengalami penurunan sebesar Rp 36.826.610 dari tahun 2017 sebesar Rp 39.428.703. Laba bersih dan penjualan yang berfluktuasi dapat terjadi karena keadaan kredit yang diberikan mengalami penurunan yang menyebabkan beban operasional meningkat dan pendapatan operasional lainnya mengalami dampak penurunan, dimana pada tahun 2017 sebesar Rp 1.614.484.157 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.721.801.104. Kemudian jumlah beban operasional lainnya dapat dikatakan baik karena mengalami penurunan sebesar Rp 126.973.788 dimana pada tahun 2017 sebesar Rp 476.126.287 turun menjadi Rp 349.152.499 di tahun 2018.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat selama tahun 2016-2019 berdasarkan *Rasio Efisiensi Operasional*?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat selama tahun 2016-2019 berdasarkan *Return On Assets*?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat selama tahun 2016-2019 berdasarkan *Return On Equity*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan bank, penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat selama tahun 2015-2018 berdasarkan *Rasio Efisiensi Operasional*.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat selama tahun 2015-2018 berdasarkan *Return On Assets*.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat selama tahun 2015-2018 berdasarkan *Return On Equity*.

1.4. Penelitian Terdahulu

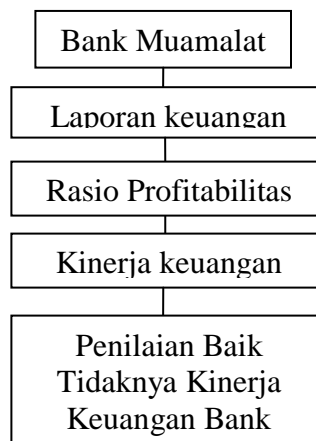
Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Shaknana (2018)	Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berpo Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2012-2016	Dari hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas tahun 2012-2016 pada PT. Mustika Ratu Tbk. dan PT. Martina Berto Tbk untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan pada setiap tahunnya yang dihitung berdasarkan rasio profitabilitas. Tetapi, hasil perhitungan rata-rata dari kedua perusahaan

		mulai tahun 2012-2016, PT. Martina Berto Tbk lebih baik dari pesaingnya yaitu PT. Mustika Ratu Tbk.
Widodo (2015)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Tahun 2011-2013)	Dari hasil analisis perhitungan rasio likuiditas dalam keadaan likuid terbukti <i>Current Ratio</i> dan <i>Cash ratio</i> menunjukkan bahwa kemampuan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang ada di BEJ dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan kurang baik. Rasio Solvabilitas tahun 2011 dalam keadaan insolvel dibuktikan untuk <i>Debt To Assets Ratio</i> PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang ada di BEJ menunjukkan bahwa apabila perusahaan di likuidasi maka perusahaan tidak mampu mengembalikan semua hutang-hutangnya. Rasio Rentabilitas dalam keadaan rendabel (Menguntungkan).
Trianto (2018)	Analisis Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk tanjung enim	Jika dilihat dari rasio likuiditasnya, <i>current ratio</i> (rasio lancar) menunjukkan kondisi keuangan perusahaan kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas di lihat dari <i>total debt to assets ratio</i> menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang buruk. Rasio profitabilitas di lihat dari <i>return on investmen</i> yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik, karena seharusnya semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin bagus bagi perkembangan perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat guna untuk penelitian yang dilakukan bisa terarah secara sistematis dalam suatu metode yang baik dan dan penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan yang dicapai.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Penulis (Data Olah, 2020)

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Objek Penelitian adalah PT bank Muamalat dan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei hingga Agustus 2020.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data analisis deskriptif kuantitatif karena data yang digunakan yaitu data laporan keuangan yang berupa angka-angka agar dapat mengetahui nilai dari setiap rasio.

Pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dimana penulis dapat melalui dokumen-dokumen yang telah di publikasikan oleh PT. Bank Muamalat . Laporan dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan PT. Bank Muamalat selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, buku-buku serta data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

2.3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis rasio. Menurut Hery (2016:20), analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam analisis data beberapa hal yang di lakukan sebagai berikut:

- Mempersiapkan data-data laporan keuangan PT. Bank Muamalat tahun 2015-2018.
- Melakukan perhitungan rasio profitabilitas menggunakan REO, ROE, ROA pada tahun 2015-2018 pada Bank Muamalat.
- Menganalisis kenaikan dan penurunan rasio REO, ROE, ROA pada tahun 2015-2018 untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat.
- Setelah dilakukan analisis terhadap penilaian ini maka langkah selanjutnya adalah menentukan kondisi dari standar kesehatan yang bersumber pada bank indonesia. Berikut ini adalah tabel standar kesehatan bank yang berasal dari bank indonesia.

Tabel 2 Standar Kodifikasi Kesehatan Bank

No	Standar	ROA	ROE	REO
1	Peringkat 1	$ROA > 1,5\%$	$ROE > 23\%$	$REO \leq 83\%$
2	Peringkat 2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	$18\% < ROE \leq 23\%$	$83\% < REO \leq 85\%$
3	Peringkat 3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	$13 < ROE \leq 18\%$	$85\% < REO \leq 87\%$
4	Peringkat 4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	$8\% < ROE \leq 13\%$	$87\% < REO \leq 89\%$
5	Peringkat 5	$ROA \leq 0\%$	$ROE \leq 8\%$	$REO > 89\%$

Sumber: Kodifikasi Bank Indonesia (2011)

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis rasio profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan oleh penulis menggunakan Standar Kodifikasi Bank Indonesia (BI). Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah Rasio Efisiensi Operasional, *Return On Equity*, *Return On Asset*. Berikut ini adalah perhitungan-perhitungan rasio profitabilitas yang meliputi Rasio Efisiensi Operasional, *Return On Equity*, *Return On Asset*.

A. Rasio Efisiensi Operasional (REO)

Rasio Efisiensi kegiatan Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya beban yang dikeluarkan oleh bank untuk membiayai operasional bank, dan untuk mengukur besarnya pendapatan yang diterima oleh bank setelah dikurangi dengan bagi hasil kepada dana pihak ketiga.

$$REO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Operasional pada PT Bank Muamalat Tbk, dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Rasio Efisiensi Operasional

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	Rasio Efisiensi Operasional	Standar Kodifikasi
2015	2.011.430.053	5.261.253.471	38,23%	Sangat Baik
2016	1.709.128.805	4.125.864.123	41,42%	Sangat Baik
2017	1.614.484.157	4.185.953.943	38,60%	Sangat Baik
2018	1.721.801.104	3.569.342.859	48,24%	Sangat Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Muamalat

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *rasio efisiensi operasional* selama empat tahun terakhir cenderung berfluktuasi, pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,19% , dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 2,82%, tetapi pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 9,64% .

Rasio Efisiensi Operasional PT Bank Muamalat berada pada rata-rata 40,12% dari total keseluruhan *rasio efisiensi operasional* pada tahun 2015-2018, sehingga *rasio efisiensi operasional* berada pada kodifikasi peringkat 1 dengan standar $REO \leq 83\%$ yang dinyatakan perusahaan masih sangat baik.

B. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah adalah rasio yang mengukur tingkat kemampuan bank atas modal yang dimiliki.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata - Rata Modal Disetor}}$$

Hasil Perhitungan *Return On Equity* selama empat tahun pada PT Bank Mandiri Tbk, dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Return On Equity

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Rata-Rata Modal Disetor	Return On Equity	Keterangan
2015	74.492.188	3.787.257.884	1,97%	Tidak Baik
2016	80.511.090	3.584.655.220	0,22%	Tidak Baik
2017	26.115.563	2.086.641.580	1,25%	Tidak Baik
2018	46.002.044	4.733.516.991	9,72%	Kurang Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Muamalat

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *return on equity* selama empat tahun terakhir cenderung berfluktuasi, pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,75% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 1,03% dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar 8,47%

Return On Equity PT Bank Muamalat tahun 2015-2017 berada pada rata-rata 1,15% dari total *return on equity*, sehingga *return on equity* berada pada kodifikasi peringkat 5 dengan standar $ROE \leq 8\%$ yang dinyatakan perusahaan tidak baik. Sedangkan pada tahun 2018 total *return on equity* sebesar 9,72%, sehingga *return on equity* berada pada kodifikasi peringkat 4 dengan standar $8\% < ROE \leq 13\%$ yang dinyatakan perusahaan masih kurang baik.

C. Return On Assets (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Assets}}$$

Perhitungan *return on Assets* pada PT Bank Muamalat Tbk, dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Return On Assets

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Aset	Return On Assets	Keterangan
2015	108.909.838	59.792.949.051	0,18%	Tidak Baik
2016	116.459.114	56.479.492.736	0,21%	Tidak Baik
2017	60.268.280	58.741.658.575	0,10%	Tidak Baik
2018	45.805.872	59.462.097.845	0,08%	Tidak Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Muamalat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *return on assets* selama empat tahun terakhir cenderung mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 0,18% menjadi 0,21% dan oada tahun 2016 hingga tahun 2018 selalu mengalami penurunan yang cukup drastis.

Return On assets PT Bank Muamalat berada pada rata-rata 0,14% dari total keseluruhan *return on assets* pada tahun 2015-2018, sehingga *return on assets* berada pada kodifikasi peringkat 5 dengan standar $ROA \leq 0,76\%$ yang dinyatakan perusahaan tidak baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas hasil yang diperoleh, sebagai berikut:
 - a. Didapat bukti empiris bahwa *rasio efisiensi operasional* dapat dikatakan cukup baik, terdapat ketetapan peringkat kesehatan pada setiap tahunnya, yaitu sebagai berikut:
 - Tahun 2015 = Peringkat 1
 - Tahun 2016 = Peringkat 1
 - Tahun 2017 = Peringkat 1
 - Tahun 2018 = Peringkat 1
 - b. Didapat bukti empiris bahwa rata-rata *return on equity* dapat dikatakan tidak baik, dilihat dari tahun 2015-2017 berada pada peringkat 5 yang artinya tidak baik, dan tahun 2018 berada pada peringkat 4 yang artinya kurang baik.
 - c. Didapat bukti empiris bahwa *return on assets* dapat dikatakan tidak baik, terdapat ketetapan peringkat kesehatan pada setiap tahunnya, yaitu sebagai berikut:
 - Tahun 2015 = Peringkat 5
 - Tahun 2016 = Peringkat 5
 - Tahun 2017 = Peringkat 5
 - Tahun 2018 = Peringkat 5

5. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul sama diharapkan untuk menggunakan rasio yang terdapat pada surat edaran OJK. Hal tersebut disebabkan saat ini bank umum di Indonesia berada dalam pengawasan OJK.
2. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan objek penelitian agar dapat mengetahui bagaimana pergerakan rasio pada perbankan lainnya. Objek yang dimaksud adalah Bank Mandiri Syariah dengan Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah dengan BTN Syariah.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi politeknik Negeri Balikpapan, dan tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada bapak Saiful Ghozi, S.Pd., M. Pd selaku pembimbing 1 dan ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, s.E., M. Ak selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini. Serta seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Fahmi,Irham (2017), *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery (2016), *Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Grasindo.
- <http://www.bankmuamalat.co.id>.
- Kasmir (2016), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mandasari, Diana (2017), *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Maret 2017.
- Magfira, Alifa (2019), *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Februari 2019
- Nurbaiti (2016), *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Vol. 3 No. 2- Oktober 2016.
- Rakhmawati, Ayu Nur, Lestari, Tri dan Rosyafah, Siti (2017), *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik*.
- Safitri, Teti Anggita (2018), *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Siloam Hospital International, Tbk*. Jurnal Program Studi Manajemen Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Volume XVIII, No. 2 Juli 2018
- Sanjaya, Surya dan Rizky, Muhammad Fajri (2018), *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Vol. 2 No.2 Juli- Desember 2018.
- Shaknana, Diar Asslih (2018), *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk Ditinjau dari rasio Profitabilitas Tahun 2012-2016*. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Desember 2017.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011. (n.d.).

Trianto, Anton (2017), Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Darusalam Palembang. Volume 8 NO. 33 Desember 2017.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. (n.d.). *Pengertian Bank*.

Widodo, Aris (2015), Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Tahun 2011-2013). Artikel Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. 11 Desember 2015.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Saiful Khozi, S.Pd, M.Pd
NIP. 198105032014041001

Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M. Ak
NIP. 198608042019032005